

TESIS

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM KONSERVASI MATA AIR
(STUDI KASUS KAWASAN MATA AIR BINANGUN DI KOTA BATU)**

Nama Mahasiswa : Chairil Fajar Rofi
NIM : 0522100001
Program Studi : Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan

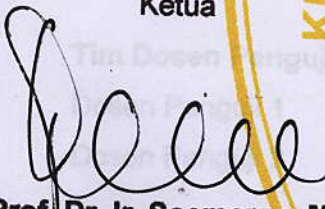
CHAIRIL FAJAR ROFI


telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 23 Juli 2010
dinyatakan telah memenuhi syarat

**Menyetujui
Komisi Pembimbing,**

Ketua

Anggota


Prof. Dr. Ir. Soemarno, M.S


Prof. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, M.S

**Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Brawijaya**


Prof. Dr. Ir. Soemarno, M.S

JUDUL TESIS

Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Konservasi Mata Air (Studi Kasus Kawasan Mata Air Binangun Di Kota Batu)

ORIGINALITAS TESIS

Nama Mahasiswa : Chairil Fajar Rofi
NIM : 0522100001
Program Studi : Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan

Komisi Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Ir. Soemarno, M.S
Anggota : Prof. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, M.S

Tim Dosen Penguji :

Dosen Penguji 1 : Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS
Dosen Penguji 2 : Prof. Dr. Ir. Zaenal Kusuma, SU

Tanggal Ujian : 23 Juli 2010

SK Penguji

Malang, Juli 2010

Mahasiswa,

Nama : Chairil Fajar Rofi
NIM : 0522100001
PS : PSLP
PPSUD

Seminar Hasil : 15 Juli 2010

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

2. Karya tulis ini saya susun atas bimbingan 2 dosen pembimbing saya

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, Juli 2010

Mahasiswa,



Nama : **Chairil Fajar Rofi**
 NIM : 0522100001
 PS : PSLP
 PPSUB

RINGKASAN

Chairil Fajar Rofi, 0522100001 Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
"Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Konservasi Mata Air (Studi Kasus Kawasan Mata Air Binangun di Kota Batu)". (Komisi Pembimbing, Ketua: Prof. Dr.Ir. Soemarno, M.S, anggota: Prof.Dr.Ir. Kliwon Hidayat, M.S)

Salah satu bentuk konservasi sumberdaya alam adalah konservasi mata air. Konservasi mata air adalah upaya memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat dan fungsi mata air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup, baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang. Dalam hal ini keberhasilan konservasi tentunya tidak bisa lepas dari keterlibatan masyarakat di dalamnya.

Keterlibatan masyarakat secara menyeluruh diarahkan untuk membangun proses harmonisasi, sinergi potensi dan komunikasi yang terintegrasi, kredibel, transparan dan akuntabel yang memberikan kesempatan kepada semua masyarakat untuk lebih berkontribusi pada penanganan konservasi mata air dengan mengedepankan partisipasi masyarakat sebagai pelaksana kegiatan. Partisipasi merupakan suatu proses maka diperlukan pendekatan pendahuluan yaitu pengenalan dan sosialisasi kegiatan.

Partisipasi masyarakat dapat terwujud apabila didukung oleh upaya memadukan persepsi masyarakat dalam upaya konservasi mata air serta pelestarian mata air dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat yang diharapkan akan menyebabkan terpeliharanya stabilitas lingkungan wilayah sekitarnya, pemeliharaan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air dengan rehabilitasi hutan dan lahan sehingga mengurangi kekurangan air, serta mencegah dan melindungi kerusakan tanah.

Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam upaya pengelolaan mata air diharapkan terpeliharanya hutan dari penebangan dan pengalihan fungsi lahan yang salah, dengan perlindungan masyarakat terhadap sumber air dengan cara pengaturan pemanfaatan lahan di sekitar sumber air ataupun lahan di bagian hulu (daerah resapan/tangkapan air) serta kontrol (penguasaan) yang positif atas lahan dan sumberdaya air oleh masyarakat dimana nantinya memberikan kontribusi terhadap konservasi mata air serta membangun kelestariannya. Atas dasar ini, maka penelitian ini mengambil judul "Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Konservasi Mata Air (Studi Kasus Kawasan Mata Air Binangun di Kota Batu)".

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kausal komparatif dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikannya apa adanya, dan rancangan penelitian bersifat eksplanasi (eksplanatory). Seluruh data yang diperoleh dan diproses dan diolah dengan suatu analisa kuantitatif. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor-faktor internal pembentuk persepsi masyarakat terhadap konservasi mata air adalah pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Faktor-faktor eksternal pembentuk persepsi masyarakat terhadap konservasi mata air adalah ekonomi, sosial, dan budaya.

Pengujian secara simultan variabel faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal pembentuk Persepsi Masyarakat terhadap konservasi mata air menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi faktor-faktor persepsi berpengaruh simultan terhadap partisipasi masyarakat dalam konservasi mata air dapat diterima atau teruji kebenarannya.

Di dalam Pengujian secara parsial faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal pembentuk Persepsi Masyarakat terhadap konservasi mata air menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial variabel Hasil Guna terhadap Partisipasi Masyarakat. Sementara itu untuk variabel Inovatif dan Daya Guna tidak berpengaruh signifikan. Atas dasar itu, variabel Daya Guna secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat sementara Inovatif dan Daya Guna tidak berpengaruh signifikan. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yakni variabel Inovatif, Daya Guna, dan Hasil Guna. Berdasarkan pengujian hanya variabel Daya Guna yang berpengaruh signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi faktor-faktor eksternal memiliki pengaruh dominan terhadap partisipasi masyarakat dalam konservasi mata air dapat diterima atau teruji kebenarannya.

SUMMARY

Chairil Fajar Rofi, 0522100001, Postgraduate Program Brawijaya University,
Society participation Analysis in Water Resources Conservation "(case study of
Binangun's Springs in Batu City)". (Komisi Pembimbing, Ketua: Prof. Dr.Ir.
Soemarno, M.S, anggota: Prof.Dr.Ir. Kliwon Hidayat, M.S)

One form of Nature Resources Conservation is Water Source Conservation. It is to keep existence and availability of quality and sufficient water, to fulfill life being needs, for now and the future. In this campaign, the succes rate is unavoidably depends on society involmment on the programme.

Society full-envolving should be purposed to build harmonization, potential synergy and intergrated communication, credible, transparant and accountable which give opportunity to society to contibute in water source conservation, which maintain society as the implementer. Participation is a process, so it needs approach, introduction, and socialitation of the programme.

Society participation could be realized when it supported with solid perception of water source conservation and preservation, with knowledge, attitude and skill to maintain the stability of envirotnment, water absorption, and forest and filedrehabilitation, to prevent the water shortage, and prevent the damage of the forest.

With the society participation to manage the water resource , it is expected that forrest will be preserved from illegal logging, and field miss-function, with society preservation of utilizing water resources surrounding environment in uprivers area (water absorption area) and positive control of field and water resources by the society, which would give contribution to water resources conservation and to construct the preservation. With this basis, therefore this research take tittle "Society participation Analysis in Water Resources Conservation (case study of Binangun's Springs in Batu City)."

This research is descriptive causal comparative research which purposed to emerge facts, condition, variable and phonomenons that happens nowadays (when the research take place) which present the real facts, and this research program have the characteristic of explanatory. All the collected data is processed with one quantitative analisys. From this research it could be conclude that internal factors of perception formation of the water resources conservation is knowledge, attitude, and skill. External factors are economic, social and culture. Simultanous Trial to internal and external factors of perception formation of water resources conservation shows that there are significant effects. Hence, the hypothesis of research that says "perception factors influence the society participation in water resources conservation is acceptable and corectly tested..

In partial trial of the internal and external factors of society perception formation of water resources conservation shows that there is a partial significant influence of effectiveness variable to society participation. Meanwhile for innovative and efficiency does a non-significant influence. At this basis, efficiency variable partially influence significantly to the society participation, meanwhile innovative and efficiency does not. In this research there are three freevariable : innovative variable, efficiency variable, and effectiveness variable. Base on the trial it is concluded that only effectiveness variable which does a significant influence. Hence research hypothesis which says external factors does a dominant influence to society participation in water resources conservation, is acceptable and correctly tested.